

DES

2015 / TAHUN IX



o [www.cusawiran.org](http://www.cusawiran.org) | e [metro@cusawiran.org](mailto:metro@cusawiran.org) | p (0341) 477777

# Metro Sawiran

Kebebasan finansial sangat ditentukan oleh gaya hidup Anda pada saat ini, esok dan masa depan. Sebagian orang lebih suka hidup sederhana, dan akan selalu ingin hidup seperti itu, maka tipe seperti ini akan mencapai tingkat kebebasan keuangan lebih cepat dari pada mereka yang memiliki pola hidup mewah. Kebebasan finansial bergantung pada kontrol pengeluaran terhadap keuangan kita.

Kebebasan finansial juga dapat didefinisikan sebagai tahap dimana ketika kita berada dalam ketenangan dan pilihan untuk tidak bekerja lagi demi uang, karena uanglah yang bekerja untuk kita (*passive income*). Yang dimaksud dengan *passive income* di sini adalah uang yang masuk, tetapi kita sendiri tidak dalam posisi bekerja.

## bebas finansial, hidup tenang



# disiplin

## agar bebas finansial



**Bebas** finansial jika kita artikan dengan lebih luas adalah keadaan dimana kita tidak perlu memikirkan masalah keuangan, karena setiap kebutuhan telah terpenuhi.

Namun pertanyaannya adalah, apakah setiap orang bisa merasakan posisi bebas finansial? Tentu saja jawabannya adalah bisa! Syarat agar bisa menuju posisi bebas finansial hanya ada tiga hal sederhana. Yakni ketetapan kita untuk menentukan skala prioritas, bersedia untuk menyisihkan uang untuk ditabung dan mau berdisiplin untuk melaksanakan rencana yang dibuat.

### KANTOR PUSAT

**Km 6**, Nongkojajar RT9 / RW6  
Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) 7735535  
Fax. (0343) 499303

### PASURUAN

**Nongkojajar**,  
Jl. Dusun Pasar Baru  
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutur  
Telp. (0343) 499499

**Sawiran** Km 6, Nongkojajar  
RT9 / RW6 Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) 7735535  
Fax. (0343) 499303

**Tosari** Pasar Tosari - Pasuruan  
Telp. (0343) 571060

### PROBOLINGGO

**Sukapura** Jl. Raya Ngadisari  
Telp./Fax. (0335) 541178

### BLITAR

**Blitar** Jl. Tanjung 146 Blitar  
Telp./Fax. (0342) 800423

**Wlingi** Jl. Urip Sumoharjo 119  
Beru - Wlingi  
Telp./Fax. (0342) 695617

### MALANG RAYA

**Batu** Jl. A.Yani  
Telp. (0341) 5025649  
Fax. (0341) 5025651

**Blimbing** Jl. L.A. Sucipto 46  
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

**Dinoyo** Jl. MT. Haryono 167 Kav.1  
Telp. (0341) 577639  
Fax. (0341) 558764

**Kepanjen** Jl. Raya Sumedang 1  
Telp./Fax. (0341) 393062

**Lawang** Ruko Diponegoro Blok B  
Telp. (0341) 422010  
Fax. (0341) 422009

**Sawojajar** Ruko Sawojajar  
Jl. Danau Toba A2  
Telp. (0341) 711375  
Fax. (0341) 716317

**Turen** Ruko Turen Square  
Jl. Panglima Sudirman 98  
Telp. (0341) 826449



*Belajar dari*  
**Calvin Coolidge**  
Presiden ke-30 Amerika

Apapun yang ada di dunia ini tak bisa menggantikan ketekunan, bakat pun tidak akan bisa menggantinya. Buktinya banyak orang berbakat gagal. Jenius juga tak bisa. Jenius yang tak bisa mendapat penghargaan hanya ada dalam pepatah. Pendidikan juga tak bisa. Dunia ini penuh gelandangan terpelajar. Ketekunan dan kebulatan tekad menentukan segalanya.



**Bebas Finansial** adalah suatu keadaan keuangan dimana tanpa melakukan kerja dari pagi hingga malam, namun penghasilan akan tetap datang dengan lancar. Kondisi ini banyak sekali dijadikan acuan oleh pengusaha khususnya atau masyarakat secara umumnya, untuk sebuah tujuan dimana hari tua mereka sudah tidak memerlukan bekerja keras lagi dan tinggal menikmati hasilnya.

Kondisi bebas finansial ini sifatnya uang bekerja untuk kita, seperti kata Om Bob Sadino, "Orang cerdas membangun usaha terus memperkerjakan orang pintar, ketika orang pintar sibuk bekerja, orang cerdas tamasya menikmati hasilnya karena sudah bebas secara finansial."

Ada beberapa tahapan yang akan dilalui sebelum mencapai bebas finansial.

#### 1. Defisit Finansial

Ini adalah step terparah, kita harus segera berbalik arah menata lagi rencana ke depan untuk sebuah perubahan. Dalam tahapan ini pemasukan tidak cukup untuk memenuhi biaya kebutuhan hidup, seperti contohnya pemasukan hanya 2 juta sebulan sedangkan pengeluaran hidup sudah tembus angka 4 juta atau malah lebih. Efeknya orang tersebut akan berhutang entah kepada saudara dekat, teman, lembaga keuangan, atau lebih parahnya malah terjebak pada rentenir modern (kartu kredit), untuk menambal kekurangan pengeluaran tadi. Hutang itu pada dasarnya adalah ilusi kekayaan yang semu dan mematikan, apabila fungsinya hanya untuk menutupi kekurangan. Dengan menghindari berhutang, dan mencoba untuk lebih berhemat, bisa membuat kita terhindar dari defisit finansial.

#### 2. Kecukupan Finansial

Ini adalah tahapan finansial berimbang, yang juga merupakan hasil ketika kita melakukan strategi di step pertama tadi. Mungkin ketika kita sudah sampai di tahapan ini, menabung tetaplah terhitung berat karena tidak ada sisa sama sekali

dari pemasukan kita. Strategi tahap pertama tadi masih bisa digunakan terus di tahap ini, yaitu memperketat lagi pengeluaran dan memaksimalkan peluang serta potensi. Dengan tujuan ada selisih plus dalam neraca keuangan kita meskipun sedikit tetapi bisa untuk ditabung dan kelak bisa dipergunakan untuk sebuah investasi.

#### 3. Tabungan Finansial

Setelah melakukan strategi di step 1 dan 2 tadi, akhirnya dalam tahapan ini kita sudah mulai ada sisa dari penghasilan yang bisa ditabung dan diinvestasikan. Dalam ilmu perencanaan keuangan ada resep yang komposisinya 50% untuk kebutuhan hidup, 20% untuk kebutuhan lain-lain (hutang, tagihan, dll.) dan sisanya 30% ditabung atau diinvestasikan.

#### 4. Bebas Finansial

Nah, diakhir proses sampailah kita di tahap Bebas Finansial, dimana kita sudah mulai bisa memanen hasil dari investasi yang kita lakukan dalam tahapan sebelumnya, dimana pemasukan kita jumlahnya bisa berkali-kali dari pengeluaran kita, dan kita tinggal menikmati hasilnya tanpa harus bekerja lagi. Seumpama kita sudah punya reksadana senilai 300 juta, dan ternyata tahun ini ada return sebesar 20%, maka kita akan mendapatkan tambahan pemasukan sebesar 60 juta rupiah per tahun. Nah jika hasil ini terus diputar untuk diinvestasikan kembali, maka bisa menciptakan efek keuntungan yang luar biasa. Contoh lainnya, tabungan tadi yang kita simpan, selanjutnya kita belikan tanah dan kita buat kos-kosan dekat daerah kampus sebanyak 30 kamar, yang perbulan tarifnya 800 ribu, kita bisa mendapatkan 24 juta perbulan tanpa harus bekerja lagi, sedangkan harga bangunan dan tanah kos-kosan tadi setiap tahunnya tentu saja akan terus meningkat yang akan menambah keuntungan kita. Itu adalah contoh keadaan keuangan pribadi dimana uang sudah bekerja untuk kita, bukan kita yang ngos-ngosan mengejar uang dari pagi sampai malam di tiap harinya.

# menuju bebas finansial

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, insya Allah masa depan keuangan keluarga menjadi baik. Pada kondisi seperti setiap keluarga tidak lagi selalu dipusingkan perkara uang, sebab dana sudah tersedia, entah berupa tabungan, deposito, atau asset lainnya. Inilah beberapa pengalaman anggota CU Sawiran.



**Siti Maimunah** semula bekerja sebagai PKL (pedagang kaki lima), “Alhamdulillah sekarang berkembang menjadi 3 (tiga) bedak di pasar Merjosari Dinoyo,” katanya. Ia berjualan makanan ringan dan melayani para pedagang. Pekerjaan ini saya lakukan setiap hari dari subuh sampai sore. Tentunya tak lepas dari dukungan dari suami saya. Saya harus ulet, kerja keras, pantang menyerah dan yang terpenting pekerjaan ini saya anggap hiburan yang menghasilkan.” Harapannya tentu kelak dia bisa tak kesulitan lagi secara ekonomi.

## Siti Maimunah

### “Toko Bu Munah”

*Berjualan Makanan ringan (snack)  
Melayani partai besar & eceran*  
Pasar Merjosari blok C4 no 31- 32 Dinoyo  
Rmh : Jln Gajayana Gg IV / 633 Dinoyo  
08564636433



“**Saya** memulai usaha awal tahun 1998, berjualan ikan segar dan ayam potong dengan modal Rp.150.000. Sampai saat ini saya bisa melayani pelanggan dengan omset yang lumayan. Yang terpenting saya bisa menabung,” cerita Mamik. Mamik sangat bahagia karena dahulu ia tidak memiliki rumah dan sekarang sudah memilikinya. Pelan dan pasti Mamik bisa memenuhi kebutuhan ekonominya.

## Mamik

*Berjualan Ayam potong & Ikan laut*  
Pasar Merjosari blok 3E no 4-6 Dinoyo  
Rmh : Jln Candi V A no 111 Dinoyo  
085711366583



“**Sebagai** seorang ibu yang juga karyawan swasta tidak menyurutkan saya untuk tetap bisa berusaha bekerja tanpa perlu banyak mengeluarkan tenaga. Untuk mengisi waktu luang saya memelihara bunga anggrek dan berjualan pulsa. Ternyata sangatlah menguntungkan. Yang terpenting kita bisa mengatur waktu dan mengelola keuangan dengan baik karena biaya hidup semakin hari semakin mahal,” begitu ujar Nur Azizah. Untuk itu dia memilih menjadi anggota CU Sawiran dan ikut serta pula pada tabungan anak. Pengalamannya yang nyaman bersama CU Sawiran disampaikan pula kepada teman-teman sekantor serta kepada ibu-ibu di kompleks rumahnya.

## Nur Azizah

*Perum Pesona Bugenvil B9*  
Jln Joyo Utomo gang 5 Dinoyo Malang  
081555640856



Pada tgl 31 Oktober 2015, CU Sawiran mengikuti bazaar dalam kegiatan Bulan Bahasa 2015 dan HUT Kota Batu ke XIV yang di selenggarakan SMAN 1 Batu. Bulan Bahasa ini bertujuan uantuk memperingati hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928. Selain itu, Bulan bahasa juga merupakan kegiatan yang membuat siswa melatih kreativitas, berkarya serta memperkenalkan budaya. Bulan Bahasa juga membangkitkan rasa cinta dan kepedulian terhadap bahasa dan budaya yang kita miliki.

# ASSET EQUITY LIABILITY VOL. KREDIT

Rp. 125.209.385.061    Rp. 27.402.212.217    Rp. 97.807.172.844    Rp. 106.521.150.091

JUMLAH ANGGOTA	CALON ANGGOTA	PENYERTAAN MODAL	PERTUMBUHAN KREDIT	PERTUMBUHAN ANGGOTA	PERTUMBUHAN ASSET
6.500	12.897	30.567	23,61%	5,03%	24,69%

**Banyak** orang yang mengandai-andai atau bermimpi untuk menjadi orang kaya, namun tidak semuanya terwujud dan menjadi kenyataan. Banyak faktor mengapa orang sulit menjadi kaya, terutama berasal dari dirinya sendiri. Kebanyakan orang malah menyalahkan nasib dan orang lain. Namun itu semua belum tentu benar karena kita bisa mengubah nasib dan membuat kita sukses menjadi kaya asal kita berusaha keras dan sungguh-sungguh.

Berikut ini ada alasan mengapa orang sulit jadi kaya.

### 1. BOROS

Kategori boros ini adalah saat dimana Anda senang membelanjakan gaji atau pendapatan Anda secara berlebihan dan kadang besar pasak daripada tiang. Hal-hal yang sering membuat Anda menjadi boros adalah terlalu sering mengikuti perkembangan teknologi, fashion, dan sebagainya yang membuat Anda menghabiskan gaji untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya tidak terlalu penting tersebut.

### 2. KEBIASAAN BERHUTANG

Kebiasaan buruk ini juga tidak lepas dari boros, biasanya untuk seorang pegawai diberi fasilitas kemudahan untuk mencicil barang yang bekerjasama dengan pihak kredit yang memberikan bunga besar. Berhutang ini sebaiknya dilakukan saat memang kepepet saja memang harus membeli suatu barang, tapi lainnya dengan yang terjadi saat ini, berhutang dilakukan saat kita menginginkan barang secara cepat. Misal kita ingin membeli AC dengan fasilitas kredit yang sebenarnya kipas di rumah saja sudah kita saja sudah cukup atau kita hanya menurut keinginan hawa nafsu saja. Sebaiknya pikirkan lagi jika ingin berhutang, agar hati dan pikiran tenang, serta terbebas



dari beban dan lihat lagi apakah barang yang akan kita beli memang kita butuhkan atau tidak.

### 3. TIDAK BERINVESTASI

Ini yang jarang dipikirkan oleh orang yang hanya mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang tidak semestinya. Investasi adalah solusi untuk menyimpan uang yang malah akan menghasilkan uang lagi, dan berbeda dengan pengeluaran pasif yang hanya untuk kebutuhan konsumtif.

Anda bisa memulai investasi dengan biaya kecil-kecilan dulu agar bisa memahami alur investasinya atau bisa dengan reksadana. Daripada membeli barang yang nilainya jelas turun seperti gadget, fashion, elektronik terbaru, dan sebagainya yang ditujukan untuk kepuasan diri. Akan lebih untuk menginvestasikannya ke dalam bentuk investasi modal usaha orang lain dengan sistem bagi hasil yang nantinya uang datang dengan sendirinya tanpa kita harus usaha, membeli emas, rumah, tanah, dan ruko yang nilainya akan selalu naik.

### 4. MALAS MENABUNG

Sisihkan pendapatan Anda dengan menabung, jangan tergiur dengan gadget,

fashion, atau barang lain yang dipakai orang yang membuat kita biasanya sering ikut-ikutan membeli dan akan lebih baik untuk ditabung agar kita memiliki dana simpanan untuk masa depan.

Tabunglah sebagian penghasilan kita meskipun cuma sedikit, dan sisanya bisa untuk bertahan hidup.

### 5. TAKUT MEMULAI USAHA

Banyak orang hanya mengandalkan gajinya saja untuk bertahan hidup walaupun mungkin gajinya selalu kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan tidak sedikit dari mereka yang takut untuk mulai berwirausaha. Alasannya karena takut bangkrut setelah melihat usaha lain banyak yang bangkrut, atau banyaknya pesaing usaha yang menggecilkan nyali kita.

Sebaiknya hilangkan hal tersebut dari mindset kita dan segera mencoba memulai usaha agar kita tertantang untuk menghadapi kegagalan kita dalam berwirausaha dan mengetahui fakta sebenarnya saat berwirausaha.

(sumber: <http://blog.batikindonesia.com/5-alasan-mengapa-ada-orang-yang-sulit-jadi-kaya/#.VkkR97fhDnA>)



# Menunda untuk berhemat

**Apakah** menunda proses atau rencana selalu buruk? Tentu saja tidak! Dalam ranah tata kelola keuangan menunda untuk mewujudkan keinginan bisa jadi merupakan satu proses untuk melakukan penghematan.

## Menunda menggunakan uang jika mungkin

Kita akan sering kali tergoda akan produk/ barang baru apalagi jika memiliki warna-warna yang mencolok mata. Terutama jika kita ke dalam sebuah toko dan membeli barang, dan memegang uang. Pada saat kita berfikir memiliki dan saat itu memegang uang, godaan akan barang-barang tersebut akan semakin besar. Dan hal itu pasti terjadi untuk setiap orang. Agar tidak tergoda untuk membeli barang, jika memungkinkan tunda dalam menggunakan uang. Jika memungkinkan penuhilah kebutuhan rumah Anda setiap bulannya, sehingga godaan untuk membeli barang akan berkurang.

## Menunda membeli barang yang tidak begitu penting

Barang yang tidak penting, terutama yang mungkin hanya dipakai satu dua kali dan kemudian dilupakan merupakan sebuah pemborosan. Salah satu langkah untuk berhemat adalah menunda membeli barang yang tidak penting. Dan mulai berfikirilah tentang penggunaan barang-barang dengan lebih intensif, untuk mengoptimalkan setiap barang yang Anda miliki. Contohnya jika Anda adalah telah memiliki satu tas elegant untuk bepergian, Anda tidak perlu membeli tas lagi untuk acara resmi lainnya. Karena kebutuhan Anda bisa dipenuhi dengan tas tersebut.

## Menunda membeli barang sampai ada diskon

Saat ini, diskon merupakan salah satu strategi yang umum dilakukan oleh setiap toko. Banyak barang yang secara berkala akan didiskon. Namun agar kebutuhan selalu terpenuhi, Anda diharuskan untuk selalu membuat perencanaan yang baik mengenai kebutuhan-kebutuhan Anda.

Jadi, apakah kita akan berani memutuskan untuk menunda keinginan dalam proses penghematan? Mari kita coba!



# Jasa Desain Grafis

**Jika** Anda memiliki bakat desain grafis dan mahir menggunakan perangkat lunak Corel Draw, Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Adobe InDesign, dan lainnya, tidak ada salahnya Anda mencoba membuka usaha photo editing, Desain logo, Desain cover majalah, dan lainnya.

## Tips Usaha Desain Grafis

1. Lakukan promosi dan menawarkan jasa Desain secara online, misalnya dengan membuat website atau blog, promosi lewat sosial media dan lainnya.
2. Pelayanan konsumen yang prima, misalnya menyelesaikan hasil desain yang cepat dengan kualitas yang baik, dan garansi hasil akhir yang bisa direvisi sesuai dengan keinginan mereka.
3. Dengan semakin murahnya harga perangkat komputer diharapkan Anda mempersiapkan komputer yang memadai dengan spesifikasi yang tinggi untuk menunjang pekerjaan Anda, karena disamping bisa *support software* grafis terbaru juga efisiensi dalam hal waktu pekerjaan.
4. Jangan berhenti *update*, dunia desain grafis seakan menuntut perkembangan yang tiada henti, terus berubah dan tidak dinamis, baik dari sisi teknologi, *program software*, *style & trend* desain, dan sebagainya.



Elin Najar Arifin

# perintis kampung grafis

**Ratusan** warga di 2 desa di Magelang, Jawa Tengah menjadi makmur dari kompetisi desain di dunia maya. Cikal bakal kegiatan menguntungkan tersebut berasal dari seorang pemuda setempat bernama Elin Najar Arifin.

Lima tahun terakhir, 2 desa di Kecamatan Salaman, Magelang, Jawa Tengah tumbuh pesat. Dulu, warga kawasan ini tidak berpenghasilan atau berpenghasilan rendah. Sekarang sekitar 500-an warganya mendapat penghasilan sebagai desainer grafis. Klien mereka umumnya perusahaan-perusahaan di Eropa dan Australia. Setiap bulannya penghasilan mereka masing-

masing bisa mencapai ratusan hingga ribuan dollar Amerika Serikat.

“Saya sebelum kenal desain ini sudah utak-atik gambar ya. Pakai photoshop, tapi nggak ada arahnya. Pertama, buat apa senang-senang,” ujar Elin Najar Arifin, perintis kampung grafis. Setelah mengenal kompetisi logo perusahaan lewat internet pada 2010, Elin pun coba-coba ikut serta. Awalnya tidak mudah, setelah 105 kali ikut kompetisi desain, barulah Elin menang dan menerima imbalan US\$ 245.

“Saat menjadi pemula, saya dulu mengikuti banyak kontes. Dari sekian banyak itu pasti ada yang nyangkut,” cerita Elin. Banyak warga desa dari berbagai

usia dan latar belakang yang akhirnya belajar mendapatkan penghasilan dari kompetisi desain di internet. Elin dan kawan-kawan juga tidak ragu berbagi ilmu dan membentuk **Salaman Designer Community** sebagai wadah berbagi. Anggota komunitas itu awalnya 150-an orang.

Kini, banyak warga dengan pendidikan terbatas bisa menabung bahkan membangun rumah yang layak. Elin punya harapan sederhana, infrastruktur telekomunikasi terutama internet bisa terus membaik dari waktu ke waktu.

(Sumber: <http://news.liputan6.com/read/2226656/elin-najar-arifin-perintis-kampung-grafis-di-magelang>)



# Sisa Hasil Usaha

Oleh: Dian Kristiani

**Sisa** hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Adapun perlakuan terhadap SHU (sisa hasil usaha) setelah dikurangi dana cadangan dibagi kepada anggota sebanding dengan oleh jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota. CU Sawiran juga menerapkan sistem SHU sesuai dengan Undang-undang Koperasi. Karena pada dasarnya CU Sawiran adalah koperasi. Setiap tahun, SHU dibagikan kepada anggota atau yang telah memiliki saham di CU Sawiran.

Penabung dapat diproses menjadi anggota setelah masa 2 bulan menjadi Calon Anggota. Dan besaran saham awal untuk menjadi anggota di CU Sawiran ialah Rp. 1.000.000. Dengan rincian sebagai berikut:

- Simpanan Pokok : Rp. 750.000
- Simpanan Wajib : Rp. 150.000
- Simpanan Sukarela : Rp. 100.000

Semua anggota berhak mendapatkan SHU dari CU Sawiran. Besaran SHU yang diterima masing-masing anggota ditentukan dari simpanan dan pinjaman anggota. Pinjaman anggota tergantung kelancaran anggota membayar angsuran tiap dan membayar simpanan wajib tiap bulannya. Jadi setiap anggota tentu tidak sama dalam memperoleh jumlah SHU dari CU Sawiran. Karena CU Sawiran menerapkan keadilan setiap proses yang dilakukannya. Siapa yang berkontribusi lebih banyak akan mendapatkan hasil yang lebih banyak pula. Selain SHU, CU Sawiran juga telah menyediakan fasilitas lebih kepada masyarakat yang telah terdaftar menjadi anggota, yaitu:

- Dana Pendidikan
- Dana Sosial Rawat Inap
- Sosial Duka
- Dana Sosial Suka
- Asuransi Permata

Demikian penjelasan sederhana tentang SHU, semoga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan manfaat untuk kita semua. Dan, mari bergabung dengan CU Sawiran untuk manfaat yang lebih baik.

# VALIDATED

**Salam sejahtera,**

Untuk menambah kepercayaan anggota, mohon setiap pengambilan atau setoran slip diberi tapak validasi, agar jelas untuk pencocokan di kemudian hari. Dan untuk petugas lapangan agar dilengkapi dengan EDC yang terhubung dengan sistem akuntansi *on line*, sehingga semua transaksi langsung terbukukan di sistem saat itu. Terimakasih.

(DJ Santosa- NBA 9988/ Blitar)

**Salam** sejahtera untuk kita semua. Sebagai wujud cepat tanggap, akan kebutuhan layanan kepada anggota, kami telah dan akan terus memperbaiki sistem layanan online sesuai dengan ketersediaan jaringan di setiap Tempat Pelayanan.

Termasuk dalam hal validasi slip bukti setor-tarik, bisa langsung diperoleh dengan mencetak kesesuaian besaran nominal anggota saat transaksi di kantor. Terkait dengan pelayanan dengan pemanfaatan EDC atau program laku pandai masih dalam analisa perhitungan biaya, agar efektif dan efisien serta minim resiko. Terimakasih.

*rehat*

## Perampok Bodoh

Seseorang masuk ke toko dengan tembakan senjata dan meminta semua uang dari laci. Setelah kasir memasukkan uang tunai ke dalam tas, perampok itu melihat sebotol vodka di rak di belakang meja. Dia mengatakan kepada kasir untuk memasukkannya ke dalam tas juga, tapi

kasir menolak dan berkata, "Saya kira Anda belum berusia lebih dari 21."

"Saya sudah 21 tahun," kata perampok itu sambil menunjukkan SIM-nya kepada sang Kasir. Sang kasir melihat sebentar SIM tersebut sambil mengangguk. "Iya, benar Anda sudah 21 tahun." Kasir itu lalu

menyerahkan sebotol vodka kepadanya. Perampok kemudian berlari dari toko dengan hasil jarahannya.

Kasir segera menelepon polisi dan memberikan nama dan alamat yang dibacanya di SIM. Mereka menangkap perampok dua jam kemudian.

# Berjuang Mewujudkan Mimpi

**Matsai** Lutfi sebelumnya ialah seorang karyawan swasta yang bermimpi mempunyai usaha sendiri. Mampukah mimpi itu diwujudkan? Tentu bukan hal yang mustahil. Kita bisa belajar dari pengalaman, memperbanyak relasi dan teman. Dari situ mulailah kita meraih mimpi itu.



Ia memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang tinggi untuk meraih mimpinya. “Lebih-lebih saya mendapat dukungan dari istri,” begitu ungkap Lutfi, “Sebelumnya saya memanfaatkan hari libur dan hari minggu untuk memulai usaha ini. Saya membeli tanah yang cukup 1 rumah, dengan harga yang sesuai dengan dompet saya. Lalu saya bangun rumah. Setelah jadi lalu terjual dan tidak diragukan lagi ternyata mimpi saya menjadi kenyataan. Dari pengalaman itu mulailah saya membangun pasar dan mengikuti beberapa pameran.” Untuk bisa memaksimalkan usahanya akhirnya Lutfi keluar sebagai karyawan dan berkonsentrasi pada usahanya saja.

Istrinya sudah 6 tahun membuka usaha butik Salma dan Lutfi sendiri baru 3 tahun menjalani usaha di properti. “Saya sungguh sangat bahagia bisa menjalankan usaha bersama istri dan bisa saling bekerjasama, saling mengontrol dan saling mengingatkan.”

Menurut penuturannya bahwa usaha propertinya dimulainya dari nol. Kunci utamanya adalah menjaga kualitas dan melayani pelanggan dengan baik. Semoga

## Matsai Lutfi

**“NOOR RESIDENCE” &  
“Salma Boutique”**

Ruko Taman Niaga  
Soekarno Hatta Kav. B23 Malang  
Rumah : Puncak Dieng 2 No 07 Malang  
0341 404877, 08113648003, 08123304100

### penasehat

Pengurus CU Sawiran

### penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

### redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Melina

Lukman Susetyo

### alamat /iklan

CU Sawiran TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

Fax. (0341) 474768

### e-mail

metro@cusawiran.org

### rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

### layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651

081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan